

# Pengaruh Judi Online dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Pemoderasi

<sup>1</sup>Kiko Armenita Julito

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta  
Alamat email: kiko.julito@uta45jakarta.ac.id

<sup>2</sup>Muhammad Rafi

<sup>2</sup>Prodi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta  
Alamat email: rafim1744@gmail.com

**Abstract**—This research is about the influence of online gambling and lifestyle on financial behavior with financial literacy as a moderator. This research is motivated by the increasing influence of online gambling among society, and lifestyles are getting higher with the times. This researcher uses four variables consisting of online gambling and lifestyle as independent variables. Financial behavior as the dependent variable. Financial literacy as a moderating variable. This research aims to confirm again whether online gambling and lifestyle influence financial behavior which makes people unable to apply financial literacy with basic knowledge of financial management and risk management. research result. First, it shows that online gambling has a significant effect on financial behavior, meaning that based on these results the hypothesis is accepted. Second, the results of statistical tests show that lifestyle has a positive effect on financial behavior, meaning that based on these results the hypothesis is accepted. Third, the results of statistical tests show that financial literacy has no effect on financial behavior, meaning that based on these results the hypothesis is rejected. Fourth, the results of statistical tests show that financial literacy strengthens the relationship between online gambling and financial behavior without a significant effect, meaning that based on these results the hypothesis is rejected. Fifth, the results of statistical tests show that Financial Literacy Strengthens the Relationship between lifestyle and Financial Behavior has a significant effect, meaning that based on these results the hypothesis is accepted. also for people to be smarter in managing finances and knowing risk management so they don't fall into online gambling and excessive lifestyles.

**Keywords**—Financial Behavior, Financial Literacy, Lifestyle, Online Gambling

## 1. Pendahuluan

Fenomena perjudian online ini semakin terlihat bahkan sampai menjadi jamur dikalangan masyarakat. Judi online ini banyak negatifnya salah satunya kecanduan, ini merupakan salah satu bentuk gangguan mental yang perlu disembuhkan. Dan kecanduan dari judi online menjadi permasalahan sosial banyak waktu yang terbuang, kebutuhan keluarga yang terabaikan, sampai terlilit hutang. Kurang pengetahuan tentang perilaku keuangan membuat kebutuhan keluarga menjadi terabaikan, karena tidak mencatat pengeluaran dan belanja harian, bulanan dan lain-lain. membuat pelaku judi online tidak mengetahui pengeluaran yang wajib dikeluarkan untuk keluarganya. Bahayanya lagi pelaku judi online sampai terlilit hutang dikarenakan tidak membayar tagihan tepat waktu dan juga kecanduan judi online yang membuatnya terlilit hutang (Priambada, 2023). Fakta yang diungkapkan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mengenai transaksi judi online di Indonesia, dari data pemain hingga keseluruhan taruhan sejak 2017. Sejak dilantikannya, Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi beliau berjanji akan memberantas judi online yang ada di Indonesia. Dalam aksinya Kominfo sudah memutuskan akses konten judi online. Pada 1 Agustus hingga 23 September 2023, konten yang di hapus sebanyak 126.408 pada situs dan platform media sosial. Sebanyak 1.931 rekening terkait perjudian online, dengan sedikitnya 201 rekening sudah dilakukan pemblokiran oleh Kominfo. Dalam siaran persnya kominfo menyampaikan, berdasarkan hasil laporan PPATK, keseluruhan transaksi perjudian online di Indonesia diperkirakan mencapai Rp. 200 triliun. Untuk masyarakat sendiri yang bermain judi online, kerugian ditaksir mencapai Rp.27 triliun pertahunnya. PPATK mengungkapkan total dari perputaran dana judi online pada tahun 2017 sampai 2022 mencapai Rp.190.265.249.786.831 (Rp.190 triliun). Dan total taruhan masyarakat terkait judi online mencapai lebih dari Rp.52 triliun selama 2017 sampai 2022. Lembaga PPATK mengungkapkan aktivitas transaksi judi online meningkat setiap tahunnya. Dan PPATK juga mendeteksi 2.761.828 mengikuti permainan judi online. Sekitar 2.190.447 di antaranya melakukan taruhan kecil dibawah Rp.100 ribu (Cnn, 2023).

Berdasarkan data pusat pelapor (PPATK) terdapat 2,76 juta masyarakat Indonesia merupakan pemain judi online atau pernah terlibat dalam perjudian online, faktanya, 2,19 juta masyarakat Indonesia dari data tersebut berpenghasilan rendah, tidak pahamnya seseorang dalam mengelola keuangan membuat pelaku judi online tidak menyadari menabung secara periodik juga penting. Tentang data tersebut menyatakan lebih banyak masyarakat berpenghasilan rendah, mungkin dengan bermain judi online bisa mendapatkan keuntungan berlipat ganda. Nyatanya, tidak lebih baik menabung secara periodik (Astuti, 2023). Fenomena lifestyle dari zaman ke zaman memang terus berkembang dari yang sederhana hingga yang mewah tergantung dari kebutuhan dan pendapatan seseorang. Lifestyle juga dapat diperlihatkan oleh seseorang dengan aktivitas yang mereka lakukan, minat, dan juga citra diri agar dipandang di lingkungan sosial. Menerapkan perilaku keuangan bisa meminimalisir keluarnya uang untuk lifestyle yang tidak perlu, dengan cara membuat anggaran pengeluaran dan belanja (Rahmalia, 2017). Dan banyak dari pemain judi online bermain karena lingkungan sosial, banyak dari pekerja tukang parkir, tukang ojek, preman pasar, montir bengkel, hingga satpam gedung-gedung bertingkat di Jakarta memainkan judi online, jangan sampai bermain judi online menjadi sebuah lifestyle (Rakhman, 2016). Fenomena mengenai literasi keuangan sangat hangat dibicarakan, dikarenakan suatu negara ingin memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendapatkan finansial yang baik. dan menjadikan perekonomian suatu negara menjadi baik. Dengan harapan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, bisa nerapkan perilaku keuangan dengan mencatat pengeluaran dan belanja harian, bulanan, dan lain-lain. ini menjadikan sumber daya manusia itu menjadi berkualitas dengan mengetahui pengeluaran yang harus dikeluarkan (Andani, 2020). Di Indonesia literasi keuangan belum baik, dilihat dari sumber daya manusianya masih banyak kalangan menengah kebawah bermain judi online. Ini sangat mengawatirkan dengan perekonomian mereka yang kurang baik, masih bisa bermain judi online. ini menjadi salah satu faktor sumber daya manusia yang belum baik (Rakhman, 2016).

Berdasarkan capaian penelitian terdahulu yang sudah diuji dan menunjukan keterkaitan variabel-variabel, untuk dijadikan pertimbangan dalam membandingkan suatu variabel bertujuan untuk menjadikan sebuah penelitian yang lebih akurat. (Pulungan et al., 2018) menunjukkan bahwa berhubungan positif antara gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan. Jadi gaya hidup hedonis sangat berpengaruh kuat terhadap perilaku keuangan. (Rohmanto & Susanti, 2021) penelitian terdahulu ini juga menyatakan bahwa berhubungan positif antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Jadi hasil dari penelitian terdahulu ini adalah menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (Susanti et al., 2017) dan (Julito, 2021) menyatakan bahwa penelitian terdahulu ini juga menghasilkan hubungan yang positif antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan UMKM. Jadi untuk penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKN.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terdapat beberapa perbedaan yang pertama analisis data, analisis data penelitian ini membutuhkan data demografi responden, meliputi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dan seterusnya. lanjut dengan membuat statistik deskriptif yang berisi tentang informasi data minimum, data maksimum, dan data rata-rata (mean). Lalu uji validitas dan uji reliabilitas data. Dan yang terakhir uji kekuatan model dengan uji r square, uji f square, dan uji q square, serta uji goodness of fit dengan melihat score SRMR dan NFI atau melihat score dari root mean square theta. Di penelitian sebelumnya khususnya (Susanti et al., 2017) hanya menggunakan analisis data analisis regresi linier berganda. uji hipotesis, uji validitas dan reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Dibandingkan dengan penelitian ini jauh lebih lengkap dengan penelitian sebelumnya. Dan di penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Jadi pembahasan didalam penelitian ini menjadi terbaru.

Rumusan masalah pada penelitian ini tentang pengaruh judi online dan lifestyle terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai moderasi. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui judi online dan lifestyle apakah berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang menjadikan masyarakat tidak bisa menerapkan literasi keuangan dengan pengetahuan dasar pengelolaan keuangan dan manajemen resiko. Dan dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk masyarakat bisa memahami apa itu perilaku keuangan, literasi keuangan dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

## 2. Literature Review Dan Hipotesis

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah pengembangan dari Theori of Reasoned Action (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen (1985). Teori sosial ini memperkirakan perilaku manusia berdasarkan pertimbangan tentang pengendalian perilaku, norma, dan Sikap mengarahkan perilaku pengambilan keputusan. Ada banyak alasan untuk perilaku manusia. Ini dapat berasal dari konsekuensi dari sikap atau perilaku seseorang, ekspektasi orang lain, atau faktor lain. Theory of Planned Behavior (TPB) sangat bagus untuk menjelaskan tingkat literasi keuangan. karena

pilihan untuk menerima atau menolak Sikap dan keyakinan seseorang dapat memengaruhi perilaku mereka (Sa'diyah, 2019).

Judi online adalah suatu permainan dimana para pemain judi online menentukan syarat permainan dan taruhannya serta mempertaruhkan uang dengan menggunakan media elektronik yang dimediasi oleh akses Internet. Judi online adalah salah satu jenis kecanduan dimana seseorang pada awalnya mencoba dan menang kemudian ingin mengulanginya dengan taruhan yang lebih besar karena idenya adalah semakin banyak uang yang dipertaruhkan maka semakin banyak pula kemenangannya. Keinginan dan keinginan lahir Judi online sendiri dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, selama pemain online mempunyai waktu luang yang cukup, sejumlah uang di rekening tabungan pemain yang dapat dijadikan taruhan, dan komputer atau smartphone. Koneksi internet digunakan sebagai alat untuk melakukan perjudian online (R.Suhendra, 2018). Karena judi online dianggap sebagai metode yang paling mudah untuk mendapatkan uang secara instan, pemain hanya perlu mengeluarkan sejumlah uang kecil untuk bermain di situs judi online dan dapat menghasilkan sejumlah besar uang dalam waktu yang singkat. Siapa yang tidak tertarik dengan tawaran seperti itu, terutama saat pandemi COVID-19 sedang berlangsung (Ramadani, 2023).

Lifestyle merupakan bagian dari kebutuhan sekunder manusia dan dapat berubah tergantung waktu dan keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Istilah Lifestyle pertama kali diciptakan pada tahun 1929 oleh psikolog Austria Alfred Adler. Lifestyle dapat digunakan untuk memberikan wawasan tentang kepribadian setiap individu. Setiap individu berhak dan bebas memilih gaya hidupnya, baik gaya hidup mewah (glamor), gaya hidup hedonis, gaya hidup punk, gaya hidup sehat, maupun gaya hidup sederhana. Gaya hidup dapat dikenali dari penampilan, pakaian, kebiasaan, dan lain-lain (Unggul, 2021). Lifestyle adalah gambaran pola hidup, aktivitas, dan cara hidup yang ditunjukkan oleh minat, ketertarikan, dan pemikiran seseorang tentang diri mereka sendiri. Melalui lambang-lambang sosial, mereka membedakan status mereka dari orang lain dan lingkungannya (Riadi, 2018).

Perilaku Keuangan adalah perilaku yang digunakan seseorang dalam mengelola seluruh keuangan yang dia punya. Tidak semua individu mempunyai perilaku keuangan, dan individu yang memilikinya pasti akan lebih bertanggung jawab serta efektif dalam mengelola uang yang dimilikinya, keuangannya akan tertata lebih baik (D. A. Sari, 2015). Perilaku keuangan adalah sebuah perilaku yang memperlakukan, mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari risiko keuangan (Austin & MN, 2021).

Literasi Keuangan adalah cara untuk mengelola keuangan agar kehidupan dimasa depan menjadi makmur dan tidak susah (Tambun et al., 2022). Dengan sumber daya yang ada pada individu dapat dimanfaatkan sebagai cara untuk mencapai kesejahteraan yang diharapkan (Latifiana, 2017). Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat mengenai keuangannya sehingga mengetahui cara mengelola dan menggunakan keuangannya secara optimal. Literasi keuangan menuntut masyarakat memiliki pendidikan keuangan yang cukup agar mampu mengambil sikap dan mengambil keputusan keuangan secara bijak (NISP, 2023).

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Judi Online terhadap Perilaku Keuangan**

Menurut Azizah (2020) Bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya mereka disebut perilaku keuangan. Orang-orang yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung menggunakan uang mereka dengan baik, seperti membuat anggaran, menghemat, mengontrol pengeluaran, berinvestasi, dan membayar kewajiban mereka dengan tepat waktu. Menurut Anggara (2023) kerugian keuangan keluarga dalam bermain judi online, salah satu akibat paling langsung yang ditimbulkan oleh kecanduan judi online adalah kehilangan uang keluarga. Anggota keluarga yang terlibat dalam Perjudian yang tidak terkendali dapat menggunakan uang keluarga untuk berjudi, menyebabkan mereka kehilangan banyak uang. Ini dapat mempengaruhi kemampuan keluarga untuk membayar tagihan, memenuhi kebutuhan dasar, dan merencanakan masa depan keuangan mereka. Dan menurut Fikriana & Irsyad (2024) sangat berbahaya ketika mereka menjadi kecanduan bermain judi online. Mereka akan mencari uang dengan berbagai cara, seperti berhutang atau bahkan mencuri, dan mereka akan dipaksa untuk terus bermain atau bahkan hanya untuk bertahan hidup. Menurut dari penelitian terdahulu bahwa pengaruh judi online terhadap perilaku keuangan memang sangat berdampak. Dengan kurangnya ilmu tentang perilaku keuangan membuat pelaku judi online mengalami kerugian didalam keuangannya, dan ini dapat mempengaruhi membayar tagihan, memenuhi kebutuhan dasar dan bahkan sampai berhutang. Dan berdasarkan penelitian terdahulu dan argumen diatas, maka dapat di tetapkan bahwa hipotesis pertama yaitu H1: *Judi Online memperlemah terhadap Perilaku Keuangan.*

### **Pengaruh Lifestyle terhadap Perilaku Keuangan**

Menurut Sari et al. (2020) variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Seperti halnya kegiatan ASN wanita di wilayah Sumbawa ini, mereka membelanjakan uang sesuai keinginan mereka,

mengikuti gaya hidup teman wanita di tempat kerja mereka, membeli rumah atau kendaraan baru, dll., yang bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka. Ini semua akan berdampak kepada keuangan mereka. Menurut Azizah (2020) gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan melenial. Gaya hidup melenial di zaman sekarang yang tinggi dengan terus mengikuti trend yang ada, di pengaruhi oleh lingkungan sekitar juga membuat melenial ini lupa akan keadaan hari esok, dan tidak memikirkan untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Membuat mereka salah dalam menggunakan uang yang tepat. Menurut Pulungan et al. (2018) Gaya hidup hedonis terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Gaya hidup hedonis yang diterapkan oleh mahasiswa tersebut mempunyai dampak yang kuat dan nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan semakin tinggi gaya hidup maka akan mempengaruhi keuangan yang ada, dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar juga membuat gaya hidup menjadi berubah tidak memikirkan keuangan untuk hari esok dan masa depan, gaya hidup mewah yang diterapkan oleh mahasiswa juga sangat berdampak kepada keuangan mahasiswa itu sendiri. Dan berdasarkan penelitian terdahulu dan argumen diatas, maka dapat ditetapkan bahwa hipotesis kedua yaitu H2: *Lifestyle berpengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan*.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Prilaku Keuangan**

Menurut Sari et al. (2020) dari variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ASN wanita kawasan Sumbawa. Karena literasi keuangan mempengaruhi secara menyeluruh yang berkaitan dengan perilaku keuangan ASN wanita kawasan Sumbawa. Menurut Azizah (2020) Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melenial. Karena Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan melenial. Semakin banyak melenial tahu dan bisa mengelola keuangan, semakin bijak dan bertanggung jawab mereka dalam membuat keputusan. Menurut Sholeh (2019) dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku. Karena semakin memahami tentang literasi keuangan, mahasiswa akan semakin baik berperilaku keuangan atau mengelola keuangan mereka (Tambun & Nurwanti, 2023). Jadi dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memahami dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka akan lebih baik mereka dalam mengelola keuangan mereka sendiri dan juga semakin bijak dalam mengambil keputusan. Dan berdasarkan penelitian terdahulu dan argumen diatas, maka dapat ditetapkan bahwa hipotesis ketiga yaitu H3: *Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan*.

### **Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan antara Judi Online terhadap Perilaku Keuangan**

Menurut Latifiana (2017) Sumber daya yang ada pada individu dapat digunakan untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan. dengan pengetahuan dasar tentang literasi keuangan, pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi, dan manajemen resiko digunakan untuk mengukur literasi keuangan. Jadi dengan literasi keuangan bisa berfikir ulang untuk bermain judi online. dan memperkuat hubungan antara judi online dengan perilaku keuangan agar bisa berhenti total bermain judi online dengan cara mempelajari perilaku keuangan seperti menabung secara priodik (Sari, 2015). Menurut Azizah (2020) memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan digenerasi melenial dan bertanggung jawab, dapat melihat uang dengan perspektif yang berbeda dan kemampuan untuk mengontrol keuangan mereka bukan hanya karena keinginan untuk konsumtif atau mengikuti generasi melenial saat ini. di generasi melenial saat ini tidak kalah populer judi online bisa mengontrol keuangan menjadi nilai plus bagi generasi melenial agar tidak terjerumus kedalam judi online. Jadi sangat penting bagi kita untuk mempelajari, mengetahui, tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan agar terhindar dari judi online. berdasarkan penelitian terdahulu dan argumen diatas, maka dapat ditetapkan bahwa hipotesis keempat yaitu H4: *Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan Antara Judi Online Terhadap Perilaku Keuangan*.

### **Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan Antara Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan**

Menurut Azizah (2020) literasi keuangan memperkuat antara lifestyle terhadap perilaku keuangan. Karena literasi keuangan dan gaya hidup. Jika mahasiswa memahami aspek-aspek keuangan mereka, mereka akan dapat berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka dengan lebih baik. Menurut Hardiyanti (2021) Selain mempengaruhi perilaku keuangan secara keseluruhan, literasi keuangan memperkuat hubungan gaya hidup seseorang juga sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka. Memahami manajemen keuangan seseorang sendiri tidak cukup untuk memiliki perilaku keuangan yang sehat. Menurut Rajagukguk & Sari (2022) Perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UST akan meningkat atau meningkat sesuai dengan tingkat literasi keuangan, gaya hidup, dan teman sebaya mereka. Selain itu, menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya lebih besar daripada literasi keuangan dan gaya hidup. Jadi dari ketiga penelitian terdahulu bahwa lifestyle (gaya hidup) itu penting tapi harus lebih bijak dalam menentukan gaya hidup dengan cara mengetahui atau mempelajari literasi keuangan dan perilaku keuangan. berdasarkan penelitian

terdahulu dan argumen diatas, maka dapat ditetapkan bahwa hipotesis kelima yaitu H5: *Literasi Keuangan Memperkuat Hubungan Antara Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan.*

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis structural equation modelling. Desain penelitian menggunakan kausalitas yang bertujuan untuk menguji direct effect dan moderating effect antar variabel. Penelitian ini memiliki empat variabel. Pertama, variabel independen Judi Online. Judi online adalah kegiatan pasang taruhan menggunakan uang digital, melalui website, aplikasi berbasis internet yang bertujuan mendapatkan keuntungan dari website yang oknum ini buat. Dengan ditawarkannya mendapat keuntungan yang besar dengan modal yang sedikit membuat para pemain judi online ini tertarik memainkannya yang berimbas pada kecanduan, kesehatan mental dan sebagainya. Judi online memiliki macam-macam jenis permainan, dan di dalam satu website itu terdapat banyak permainan judi online yang bisa dimainkan dengan taruhan uang. Jenis permainannya judi slot, judi sports (bola), casino, p2p, tambak ikan, lotre, togel dan masi banyak lagi. Variabel judul online terdiri dari lima indikator, yaitu bermain karena penasaran, menang diawal dan menjadi kecanduan, melihat teman lalu mencobanya, judi online dalam bentuk permainan, semakin bebas dan tidak ada pencegahan. Indikator variabel ini dibentuk dari proses coding dalam riset kualitatif yang telah dilakukan sebelumnya. Sumber data berasal dari youtube, online news, media sosial dan dari publikasi artikel penelitian. Coding yang terkonfirmasi minimal tiga kali, dijadikan sebagai indikator pengukuran pada variabel ini (Sitorus & Tambun, 2023). Kedua, variabel independen lifestyle atau gaya hidup merupakan suatu pilihan yang diambil oleh seseorang dalam memilih dan melakukan pembelian, dan lifestyle juga dapat dilihat dari kebutuhan seseorang seperti dalam kegiatan, minat dan bakat. Variabel lifestyle diukur dengan lima indikator pemanfaatan waktu, kesesuaian kebutuhan, kebanggan, citra merek, dan hubungan sosial (P. S. Sari et al., n.d.). Ketiga, variabel dependen Perilaku Keuangan adalah perilaku yang digunakan seseorang dalam mengelola seluruh keuangan yang dia punya. Tidak semua individu mempunyai perilaku keuangan, dan individu yang memilikinya pasti akan lebih bertanggung jawab serta efektif dalam mengelola uang yang dimilikinya, keuangannya akan tertata lebih baik. Variabel Perilaku keuangan diukur dengan lima indikator yang digemukakan oleh Nababan dan Sadalia (2012) yaitu membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja harian, bulanan, dan lain-lain, menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, menabung secara periodik (Sari, 2015). Keempat, variabel moderating Literasi Keuangan adalah cara untuk mengelola keuangan agar kehidupan dimasa depan menjadi makmur dan tidak susah. Dengan sumber daya yang ada pada individu dapat dimanfaatkan sebagai cara untuk mencapai kesejahteraan yang diharapkan. Variabel literasi keuangan diukur dengan tiga indikator pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko (Latifiana, 2017).

Tahapan analisisnya dilakukan terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, menyajikan data demografi responden, meliputi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden berdasarkan kelompok usia, dan seterusnya. Kedua, statistik deskriptif yang berisi tentang informasi data minimum, data maksimum, dan data rata-rata (mean). Ketiga, uji validitas dan uji reliabilitas data yang bertujuan untuk melihat kelayakan instrumen penelitian dan konsistensi jawaban dari responden (Heryanto et al., 2023). Keempat, uji kekuatan model dengan uji r square, uji f square, dan uji q square, serta uji qoodness of fit dengan melihat score SRMR dan NFI atau melihat score dari root mean square theta (Ghozali & Latan, 2015a). Kelima uji hipotesis dan persamaan regresi yang terbentuk, beserta penjelasannya (Lo et al., 2020). Keenam, pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari interpretasi dan perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu. Data penelitian diolah dengan menggunakan software Smart PLS.

### 4. Analisis Dan Pembahasan

penelitian ini menggunakan semple data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang sudah disebar luaskan, kepada seluruh masyarakat yang mempunyai link kuesioner dan jumlah responden 198 orang.

Paragraf 1 Informasi jumlah reponden yang diperoleh dan data demografi responden. Karakteristik ini meliputi jenis kelamin, dan usia responden.

#### 1. Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik data responden berdasarkan jenis kelamin ada ditabel di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	95	52
Perempuan	103	48
Jumlah	198	100

Hasil dari tabel diatas tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 95 responden atau dipersentasekan menjadi (52%), sedangkan perempuan sebanyak 103 responden atau dipersentasekan menjadi (48%), jadi untuk penelitian ini perempuan yang lebih banyak mengisi dibandingkan dengan laki-laki. Dan total responden dalam penelitian ini sebanyak 198 orang baik laki-laki maupun perempuan.

## 2. Usia

Deskripsi karakteristik data responden berdasarkan usia ada ditabel di bawah ini.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
15-20 Tahun	38	19,2
21-30 Tahun	140	70,7
Lebih dari 30 Tahun	20	10,1
Jumlah	198	100

Hasil dari tabel diatas tentang karakteristik responden berdasarkan usia, usia dari 15-20 tahun sebanyak 38 responden atau dipersentasekan menjadi (19,2%), dan usia 21-30 tahun sebanyak 140 responden atau dipersentasekan menjadi (70,7%), sedangkan usia lebih dari 30 tahun sebanyak 20 responden atau dipersentasekan (10,1%), jadi untuk penelitian ini usia 21-30 yang lebih banyak mengisi dibanding dengan usia 15-20 tahun dan lebih dari 30 tahun. dan total responden dalam penelitian ini sebanyak 198 orang.

## Uji Statistik Deskriptif

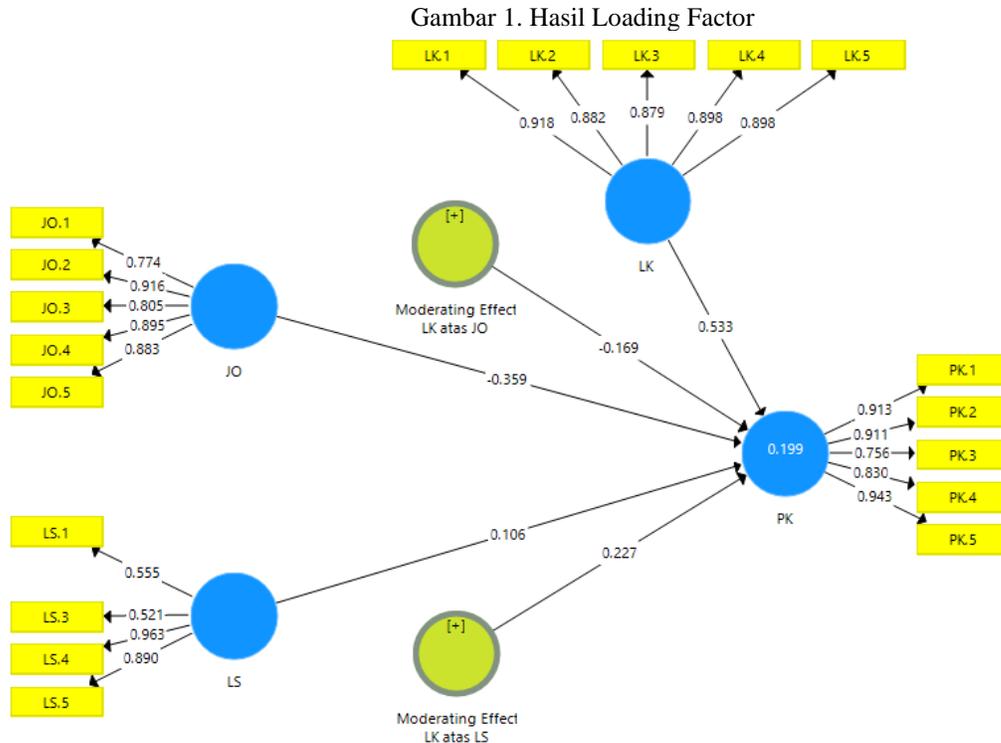
Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Judi Online (X1), Life Style (X2), Perilaku Keuangan (Y), dan Literasi Keuangan (Z) (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Judi Online	198	1000	5000	4,07
Lifestyle	198	1000	5000	4,11
Perilaku Keuangan	198	1000	5000	4,16
Literasi Keuangan	198	1000	5000	4,07

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif pada tabel diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan sebagai berikut:

1. Dari tabel diatas hasil dari analisis statistik dekriptif bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maximum sebesar 5, pada variabel Judi Online dengan mengajukan 5 pernyataan dan mendatkan nilai rata-rata 4,07.
2. Dari tabel diatas hasil dari analisis statistik dekriptif bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maximum sebesar 5, pada variabel Lifestyle dengan mengajukan 4 pernyataan dan mendatkan nilai rata-rata 4,11.
3. Dari tabel diatas hasil dari analisis statistik dekriptif bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maximum sebesar 5, pada variabel Perilaku Keuangan dengan mengajukan 5 pernyataan dan mendatkan nilai rata-rata 4,16.
4. Dari tabel diatas hasil dari analisis statistik dekriptif bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maximum sebesar 5, pada variabel Literasi Keuangan dengan mengajukan 5 pernyataan dan mendatkan nilai rata-rata 4,07.



### Uji Validasi dan Reliabilitas

Uji realibitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalah – error free) dan karna itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam indikatornya. Dalam PLS uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu:

- Cronch’s Alpha: mengukur batas bawah nila rliabilitas suatu variabel dan dapat diterima jika nilanya >0,6
- Composite Realiability: mengukur nilai sungguhan rliabilitas suatu variabel dan dapat diterima jika nilanya >0,7
- Average Variance (AVE) dapat diterima bila nilainya diatas 0,5

Tabel 4. Validasi dan Reliabilitas

Variabel	Cronbach’s Alpha	rho A	Composite Reability	AVE (rata-rata diesttrak)
JO	0.913	0.998	0.932	0.733
LS	0.938	0.969	0.834	0.575
PK	0.921	0.937	0.941	0.762
LK	0.938	0.949	0.953	0.801
LK*JO	1.000	1.000	1.000	1.000
LK*LS	1.000	1.000	1.000	1.000

*Keterangan: Judi Online, Lifestyle, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan*

Berdasarkan hasil Validitas dan Reliabilitas dari tabel diatas dapat disimpulkan berikut ini. Dari data diatas bahwa variabel Judi Online dengan nilai Cronbach’s Alpha 0.913 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten. Nilai dari Composite Reability 0.932 variabel ini memberikan hasil konsisten. Dan nilai Aveage Variance Extracted (AVE) 0.733 variabel ini juga dapat diterima. Dari data diatas bahwa variabel Lifestyle dengan nilai Cronbach’s Alpha 0.850 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten. Nilai dari Composite Reability 0.834 variabel ini memberikan hasil konsisten. Dan nilai Aveage Variance Extracted (AVE) 0.575 variabel ini juga dapat diterima. Dari data diatas bahwa variabel Perilaku Keuangan dengan nilai Cronbach’s Alpha 0.921 yang artinya

variabel ini memberikan hasil konsisten. Nilai dari Composite Reability 0.941 variabel ini memberikan hasil konsisten. Dan nilai Aveage Variance Extracted (AVE) 0.762 variabel ini juga dapat diterima. Dari data diatas bahwa variabel Literasi Keuangan dengan nilai Cronbach's Alpha 0.938 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten. Nilai dari Composite Reability 0.953 variabel ini memberikan hasil konsisten. Dan nilai Aveage Variance Extracted (AVE) 0.801 variabel ini juga dapat diterima. Dari data diatas variabel moderasi atas pengaruh Literasi Keuangan dan Judi Online memiliki nilai Cronbach's Alpha, Composite Reability dan Average Variance Extrade (AVE) yang sama yaitu 1.000, 1.000, 1.000 artinya variable ini memberikan hasil konsisten dalam penelitian dan variable ini dapat diterima. Dari data diatas variabel moderasi atas pengaruh Literasi Keuangan dan Lifestyle memiliki nilai Cronbach's Alpha, Composite Reability dan Average Variance Extrade (AVE) yang sama yaitu 1.000, 1.000, 1.000 artinya variable ini memberikan hasil konsisten dalam penelitian dan variable ini dapat diterima.

Tabel 5. R-Square

Variabel	R-Square
Perilaku Keuangan	0.199

Sumber: Hasil Olahan Data SmartPLS,2023

R-square adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur untuk menentukan seberapa banyak variable endogen dipengaruhi variable lain.

Berdasarkan hasil olahan data diatas, dapat diketahui bahwa kriteria nilai R-square untuk variable Perilaku Keuangan adalah 0.199 dan Perolehan ini menjelaskan bahwa presentase besarnya Perilaku Keuangan berdasarkan tabel R-square artinya moderat.

Tabel 6. F-Square

	JO	LS	PK	LK*JO	LK*LS
JO			0.074		
LS			0.009		
PK					
LK			0.168		
LK*JO			0.052		
LK*LS			0.073		

Sumber: Hasil Olahan Data SmartPLS,2023

Didalam F-square terdapat pengaruh antar variable dengan effect Size, nilai F-square 0.02 (kecil), 0.15(sedang), dan nilai 0.35 (besar)apabila nilai yang dibandingkan kurang dari 0.02 maka bisa diabaikan atau tidak diterima.

Maka berdasarkan table diatas nilai F-Square yang memiliki efek size besar dengan kriteria  $> 0,35$  adalah pada variabel Literasi Keuangan mempunyai nilai  $0.168 > 0.35$ .

Tabel 7. Koefesien Jalur Moderating

Variabel Moderating	Sampel Asli (0)	Sampel Mean	Standar Deviasi	T Statistik	P Value
Efek Moderasi Literasi Keuangan atas pengaruh Judi Online terhadap Perilaku Keuangan	-0.169	-0.192	0.091	1.863	0.063
Efek Moderasi Literasi Keuangan atas pengaruh Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan	0.227	0.286	0.115	1.969	0.050

Sumber: Hasil Olahan Data SmartPLS,2023

Dari data diatas maka diperoleh informasi: Literasi Keuangan (Z) atas pengaruh Judi Online (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki pengaruh tidak signifikan. Literasi Keuangan (Z) atas pengaruh Lifestyle (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki pengaruh signifikan.

## Uji Hipotesis

Analisa inner model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun robust dan akurat. Analisa inner model dapat dinilai signifikan jika T – statistic bernilai lebih dari 1,96 dan cara lain adalah dengan melihat P – Value kurang dari 0,05. Dibawah ini adalah gambar serta tabel hasil penelitian yang telah diuji dengan menggunakan SmartPLS agar dapat dilihat data yang signifikan dan data yang tidak signifikan.

Tabel 8. Hipotesis

Hypothesis		Nilai Koefisien	T Statistic	P Value		Keputusan
1	Judi Online >> Perilaku Keuangan	-0.359	2.3 43	0.0 20	0.0	Memperlema h
2	Lifestyle >> Perilaku keuangan	0.106	1.1 57	0.2 48		Ditolak
3	Literasi Keuangan >> Perilaku Keuangan	0.533	3.0 46	0.0 02		Diterima
4	Moderasi Literasi Keuangan >> Judi Online >> Perilaku Keuangan	-0.169	1.8 63	0.0 63		Ditolak
5	Moderasi Literasi Keuangan >> Lifestyle >> Perilaku Keuangan	0.227	1.9 69	0.0 50		Diterima

Sumber: Hasil Olahan Data SmartPLS,2023

Menurut hasil data diatas dapat disimpulkan uji hipotesis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu bahwa dari lima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, ada 3 variabel yang diterima.

### Pembuktian Hipotesis pertama Judi Online terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini nilai Koefisien -0.359 menunjukkan tidak berpengaruh signifikan atau ditolak. Namun T – Statistic 2.343 > 1,96 dengan nilai T-Statistic tersebut yang artinya nilai tersebut signifikan karna lebih dari 1,96. Dan nilai P – Value adalah positif yaitu 0.024 dikarnakan nilai tersebut kurang dari 0.05. Hasil dari hipotesis pertama adalah memperlemah dikarnakan nilai dari Koefisien Negatif ditolak sementara nilai dari T – Statistik dan P – Value Positif diterima. Dengan demikian hipotesis pertama Memperlemah. Artinya pada hipotesis pertama hasil dari pembuktian tersebut menunjukkan bahwa Judi Online memperlemah terhadap Perilaku Keuangan, dikarnakan pada Perilaku Keuangan terdapat indikator-indikator seperti anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja harian, bulanan, dan lain-lain, menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, menabung secara periodik, semua ini tidak sejalan dengan Judi Online yang hanya menghabiskan uangnya saja bagi oknum yang memainkannya. Mungkin ini menjadi salah satu faktor hipotesis pertama ini memperlemah. Menurut (Anggara, 2023) penelitian terdahulu kerugian keuangan keluarga dalam bermain judi online, salah satu akibat paling langsung yang ditimbulkan oleh kecanduan judi online adalah kehilangan uang keluarga.

### Pembuktian Hipotesis kedua Lifestyle terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini nilai Koefisien 0.106 menunjukkan berpengaruh signifikan atau diterima. Namun T – Statistic 1.157 < 1,96 dengan nilai T-Statistic tersebut yang artinya nilai tersebut tidak signifikan karna kurang dari 1,96. Dan nilai P – Value adalah negatif yaitu 0.248 dikarnakan nilai tersebut lebih dari 0.05. dari hasil hipotesis kedua adalah tidak berpengaruh signifikan atau ditolak dikarnakan nilai T – Statistik dan P - Value negatif. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak atau tidak signifikan. Artinya pada hipotesis kedua hasil dari pembuktian tersebut menunjukkan bahwa Lifestyle tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, dikarnakan pada indikator Lifestyle bertolak belakang dengan indikator Perilaku Keuangan seperti citra merek, hubungan sosial dengan mencatat pengeluaran dan belanja harian, bulanan, dan lain-lain, menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, menabung secara periodik. Mungkin dua indikator ini yang tidak sejalan menjadi faktor yang hipotesis kedua ini ditolak. Menurut (Azizah, 2020) penelitian terdahulu gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan melenial, pada penelitian ini menghasilkan berpengaruh signifikan atau diterima.

### **Pembuktian Hipotesis ketiga Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini nilai Koefisien 0.533 menunjukkan berpengaruh signifikan atau diterima.  $T - \text{Statistic } 3.046 > 1,96$  dengan nilai  $T - \text{Statistic}$  tersebut juga yang artinya nilai tersebut signifikan atau diterima karena lebih dari 1,96. Dan nilai  $P - \text{Value}$  adalah positif yaitu 0.002 dikarenakan nilai tersebut kurang dari 0.05. Hasil dari hipotesis ketiga adalah berpengaruh signifikan atau diterima dikarenakan dari ketiga hasil nilai koefisien, nilai  $T - \text{Statistic}$ , dan  $P - \text{Value}$  positif. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima atau signifikan. Artinya pada hipotesis ketiga hasil dari pembuktian tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, dikarenakan pada indikator Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan ini mempunyai arah yang sejalan dengan contoh membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja harian, bulanan, dan lain-lain, menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga dengan pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko. Dari indikator – indikator tersebut masi dalam lingkup yang sama tentang pengelolaan uang, mungkin ini menjadi salah satu faktor hipotesis ketiga ini diterima. Sama dengan penelitian sebelumnya (S. R. Sari et al., 2020) yang menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ASN wanita kawasan Sumbawa.

### **Pembuktian Hipotesis keempat Literasi Keuangan Menolak Hubungan antara Judi Online terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini nilai Koefisien -0,169 menunjukkan tidak berpengaruh signifikan atau ditolak.  $T - \text{Statistic } 1.863 < 1,96$  dengan nilai  $T - \text{Statistic}$  tersebut juga yang artinya nilai tersebut tidak signifikan atau ditolak karena kurang dari 1,96. Dan nilai  $P - \text{Value}$  adalah negatif yaitu 0,063 dikarenakan nilai tersebut lebih dari 0.05. Hasil dari hipotesis keempat adalah tidak signifikan atau ditolak dikarenakan dari ketiga hasil nilai koefisien, nilai  $T - \text{Statistic}$ , dan  $P - \text{Value}$  negatif. Dengan demikian hipotesis keempat ditolak atau tidak signifikan. Artinya pada hipotesis keempat hasil dari pembuktian tersebut menunjukan bahwa Literasi Keuangan Menolak Hubungan antara Judi Online terhadap Perilaku Keuangan, dilihat dari indikator – indikator yang ada pada Literasi Keuangan, Judi Online, Perilaku Keuangan semuanya bertentangan atau tidak sejalan mungkin ini menjadi faktor Hipotesis ini ditolak. Berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu (Latifiana, 2017) yang menunjukkan hasil positif terhadap hasil dari hipotesis penelitiannya.

### **Pembuktian Hipotesis kelima Literasi Keuangan Memperkuat Hubungan Antara Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini nilai Koefisien 0,227 menunjukkan berpengaruh signifikan atau diterima. Dengan  $T - \text{Statistic } 1.969 > 1,96$  dengan nilai  $T - \text{Statistic}$  tersebut juga yang artinya nilai tersebut signifikan atau diterima karena lebih dari 1,96. Dan nilai  $P - \text{Value}$  adalah positif yaitu 0.050 dikarenakan nilai tersebut kurang dari 0.05. Hasil dari hipotesis kelima adalah berpengaruh signifikan atau diterima dikarenakan dari ketiga hasil nilai koefisien, nilai  $T - \text{Statistic}$ , dan  $P - \text{Value}$  positif. Dengan demikian hipotesis kelima diterima atau signifikan. Artinya pada hipotesis kelima hasil dari pembuktian tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Memperkuat Hubungan Antara Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan, dikarenakan dari indikator – indikator tersebut Literasi Keuangan, Lifestyle, Perilaku Keuangan ini saling berhubungan atau masi sejalan yang menghasilkan hipotesis kelima ini menjadi signifikan atau diterima. Sama dengan peneliti terdahulu (Hardiyanti, 2021) mempengaruhi perilaku keuangan secara keseluruhan, literasi keuangan memperkuat hubungan gaya hidup seseorang juga sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka.

## **5. Kesimpulan Dan Saran**

Kesimpulan dari penelitian ini tentang permasalahan yang diambil mengenai judul penelitian Pengaruh Judi Online dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Pemoderasi. Berdasarkan uji statistik, mendapatkan jawaban dari permasalahan tersebut dengan hasil penelitian. Pertama, menunjukkan bahwa Judi Online memperlemah terhadap Perilaku Keuangan, artinya berdasarkan hasil tersebut adalah memperlemah dikarenakan nilai dari Koefisien Negatif ditolak sementara nilai dari  $T - \text{Statistic}$  dan  $P - \text{Value}$  Positif diterima. Kedua, hasil dari uji statistik menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan atau ditolak dikarenakan nilai  $T - \text{Statistic}$  dan  $P - \text{Value}$  negatif lifestyle tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, artinya berdasarkan hasil tersebut hipotesis ditolak. Ketiga, hasil dari uji statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan artinya berdasarkan hasil tersebut hipotesis diterima, berpengaruh signifikan atau diterima dikarenakan dari ketiga hasil nilai koefisien, nilai  $T - \text{Statistic}$ , dan  $P - \text{Value}$  positif. Keempat, hasil dari uji statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan menolak hubungan antara judi online terhadap perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan, artinya berdasarkan hasil tersebut hipotesis ditolak. Dikarenakan dari ketiga hasil nilai koefisien, nilai  $T - \text{Statistic}$ ,

dan P – Value negatif. Kelima, hasil dari uji statistik menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Memperkuat Hubungan antara lifestyle terhadap Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan, artinya berdasarkan hasil tersebut hipotesis diterima. Dikarenakan dari ketiga hasil nilai koefisien, nilai T – Statistic, dan P – Value positif.

Dalam penelitian ini juga ada kendala yang dihadapi seperti keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan google form, dimana para responden tidak mengisi dengan sungguh-sungguh dalam memberi penilaian pada pernyataan yang telah disediakan yang berdampak kepada saya sebagai peneliti. Namun tidak bisa dipungkiri memang sulit untuk mendapatkan jawaban sesuai yang kita inginkan. kurangnya pengetahuan tentang judul yang saya ambil membuat responden yang mengisi bingung atas pernyataan yang saya ajukan. dan juga sulitnya mencari jurnal terdahulu yang mirip seperti judul penelitian ini sebagai referensi penulisan.

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel independen lainnya, atau variabel moderating untuk mengetahui variabel yang lain dapat mempengaruhi variabel independen. Serta dapat menambahkan jumlah sampel penelitian agar memperluas penelitian sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, dan juga untuk masyarakat lebih pandai lagi dalam mengelola keuangan dan mengetahui manajemen resikonya agar tidak terjerumus kedalam judi online dan juga lifestyle yang berlebihan. Dan saran untuk para peneliti terdahulu agar lebih detail dalam menuliskan sebuah karya ilmiah agar para peneliti selanjutnya bisa lebih mudah dalam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andani, A. (2020). Literasi Finansial. *Вестник Росздравнадзора*, 4, 9–15. [https://repository.binadarma.ac.id/1821/2/Ayu Andani Bab 1.pdf](https://repository.binadarma.ac.id/1821/2/Ayu%20Andani%20Bab%201.pdf)
- Anggara, B. (2023). *Tinjauan Hukum Keluarga Islam Tentang Dampak Judi Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga*. 1–14. [http://repository.radenintan.ac.id/31455/1/SKRIPSI BAB 1 DAN 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/31455/1/SKRIPSI%20BAB%201%20DAN%202.pdf)
- Astuti, S. D. (2023). *Gubes UNAIR Soroti Fenomena Judi Online di Kalangan Masyarakat Ekonomi ke Bawah*. 2023. <https://unair.ac.id/gubes-unair-soroti-fenomena-judi-online-di-kalangan-masyarakat-ekonomi-ke-bawah/>
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61–71. [https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian\\_10192033\\_5A260821061728.pdf](https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10192033_5A260821061728.pdf)
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Textile View Magazine*, 01(73), 293–301. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>
- Cnn, I. (2023). *Fakta-fakta Transaksi Judi Online, Total Taruhan Hingga Profil Pemain cnn indonesia 2023*. 1004595. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20230927193847-192-1004595/fakta-fakta-transaksi-judi-online-total-taruhan-hingga-profil-pemain/1>
- Fikriana, A., & Irsyad, M. (2024). *Pengaruh Judi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim Perspektif Fiqh Siyash*. 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i1.869>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015a). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015b). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 untuk Penelitian Empiris*. 2015.
- Hardiyanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Kabupaten Sarolangun (PT. MBS). *Skripsi, July*, 1–23. [https://repository.unja.ac.id/20806/3/bab v dan bab kesimpulan-converted.pdf](https://repository.unja.ac.id/20806/3/bab%20v%20dan%20bab%20kesimpulan-converted.pdf)
- Heryanto, H., Tambun, S., Pramono, R., Priyanti, D., & Siregar, I. (2023). E-Learning quality: The role of learning technology utilization effectiveness teacher leadership and curriculum during the pandemic season in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 7(4), 1451–1462. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.8.017>
- Latifiana, D. (2017). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)*. 1–7. <https://www.neliti.com/id/publications/173134/studi-literasi-keuangan-pengelola-usaha-kecil-menengah-ukm>
- Lo, F. Y., Rey-Martí, A., & Botella-Carrubi, D. (2020). Research methods in business: Quantitative and qualitative comparative analysis. In *Journal of Business Research*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.003>
- NISP, R. I. (2023). Kenali Apa Itu Literasi Keuangan, Tingkatan dan Pentingnya. *Ocbc Nisp*, 1. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/15/literasi-keuangan>
- Priambada, Y. B. (2023). *Candu Perjudian "Online"*. 2023. <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/08/24/candu-perjudian-online>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406. <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/senar/article/viewFile/209/153>
- R.Suhendra. (2018). Tinjauan Tentang Judi Online. *Tinjauan Judi Online R.Suhendra, september 2017*, 18–69.

- <https://e-journal.uajy.ac.id/16781/3/HK106632.pdf>
- Rahmalia, D. (2017). *Hubungan Shopping Lifestyle dengan Post Purchase Dissonance pada Remaja di Kota Bandung*. 1202798, 1–7. [https://repository.upi.edu/29781/5/S\\_PSI\\_1202798\\_Chapter1.pdf](https://repository.upi.edu/29781/5/S_PSI_1202798_Chapter1.pdf)
- Rajagukguk, S. C., & Sari, Pristin Prima. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816–826. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.956>
- Rakhman, I. (2016). Ketika Judi Online Menjadi Sebuah Gaya Hidup. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28. [file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias\\_ALAD\\_11\\_Nov\\_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec](file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec)
- Ramadani, R. (2023). *Fenomena Maraknya Judi Online di Indonesia*. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Riadi, M. (2018). Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup. *Kajian Pustaka.Com*, 53(9), 1689–1699. <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhi-gaya-hidup.html>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Sa'diyah, S. (2019). *LANDASAN TEORI A . Deskripsi Teori*. 14(2016), 8–28. [http://repository.iainkudus.ac.id/7507/5/05\\_BAB\\_II.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/7507/5/05_BAB_II.pdf)
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy and Student Financial Behavior (Case Study STIE “YPPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <https://media.neliti.com/media/publications/58351-ID-finalcial-literacy-dan-perilaku-keuangan.pdf>
- Sari, P. S., Hidayat, W., & Widiartanto. (n.d.). *Pengaruh Lifestyle, Efek Komunitas Dan Fitur Produk Terhadap Keputusan Brand Switching Smartphone Blackberry Ke Merek Lain*. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2014.6554>
- Sari, S. R., Andriani, S., & Sari, P. R. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 33–37. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.852>
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sitorus, R. R., & Tambun, S. (2023). Challenges, Strategies and Qualifications of Auditors In The Society 5.0 Era. *JRAK*, 15(2), 228–240. <https://doi.org/10.23969/jrak.v15i2.7183>
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Tambun, S., Sitorus, R. R., & Nurwanti, F. (2022). The Effect of Financial Literacy and Financial Education on Women's Healthy Financial Behavior through Investment Motivation. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(2), 288-300.
- Tambun, S., & Nurwanti, F. (2023). Moderation of Intellectual Intelligence on the Effect of Individual Behavior, Modern Living Environment, and Financial Well-Being on Women's Financial Literacy Capacity. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 4(1), 1-12.
- Unggul, E. (2021). *Gaya Hidup Hedonis, Gaya Hidup*. 1–24. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Master-14217-BABI.Image.Marked.pdf>